

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Tari Pancawarna karya R. Effendi Lesmana merupakan wujud kreativitas yang dapat dianalisis secara komprehensif menggunakan teori 4P dari Rhodes. Aspek *person*, Effendi memperlihatkan integrasi antara sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang membentuk dirinya sebagai seniman. Sebagai anak pertama dari R. Ono Lesmana Kartadikusumah sebagai seorang maestro Tari *Wayang*, Effendi tumbuh dengan tanggung jawab moral untuk meneruskan warisan seni keluarga. Dorongan ini memperkuat sikapnya (*pathos*) untuk menjaga nilai-nilai budaya lokal. Meskipun tidak memiliki latar belakang pendidikan formal dalam bidang tari, ia menunjukkan penguasaan pengetahuan (*logos*) yang mendalam melalui proses pembelajaran otodidak dan keterlibatannya di komunitas seni. Kemampuan teknisnya (*technos*) dibentuk dari pengalaman langsung, baik dalam hal penciptaan tari maupun desain visual, seperti terlihat dari kontribusinya dalam merancang rumah Padepokan Sekar Pusaka dan bangunan lainnya di Sumedang.

Pada kerangka *press*, Effendi menghadapi dorongan secara internal berupa keinginan untuk keluar dari bayang-bayang karya ayahnya yang dikenal memiliki durasi panjang dan cenderung sulit dipentaskan dalam format acara yang terbatas waktu. Ia ingin menciptakan karya yang tetap membawa nilai-nilai tari *kasumedangan* namun lebih ringkas dan adaptif. Di sisi lain, motivasi eksternal datang dari dinamika dunia pertunjukan kontemporer yang menuntut efisiensi durasi serta kebutuhan akan bentuk tari yang lebih komunikatif bagi audiens masa kini. Tantangan ini mendorong Effendi untuk menciptakan solusi artistik yang segar dan relevan.

Proses kreatifnya berawal dari identifikasi masalah, yaitu kesulitan mempertunjukkan karya-karya ayahnya secara utuh dalam berbagai acara budaya karena durasinya yang panjang. Berbekal pola berpikir yang terbuka serta penerapan teknik-teknik kreatif, ia mulai mengeksplorasi format baru yang tetap mempertahankan identitas kelokalan namun disajikan secara lebih ringkas. Melalui pertimbangan matang, solusi terbaik diwujudkan dalam bentuk Tari Pancawarna, sebuah karya dengan struktur yang padat. Karya ini merupakan bentuk transformasi artistik yang mengadaptasi dan memperbarui format tari agar sesuai dengan selera dan kebutuhan penonton modern.

Segi *product*, Pancawarna hadir sebagai karya yang secara bentuk mempertahankan ciri *kasumedangan*, namun dalam durasi yang lebih ringkas. Isi dari tari ini memuat pesan moral dan filosofi melalui representasi lima warna atau watak, yang mencerminkan kompleksitas karakter manusia. Keberhasilan karya ini terletak pada estetika geraknya dan kemampuannya menghadirkan makna budaya yang dapat dijangkau oleh penonton lintas generasi. Dengan demikian, Tari Pancawarna menjadi bukti nyata dari kreativitas seorang R. Effendi Lesmana yang mampu mengolah pengalaman personal, tantangan sosial, dan proses artistik ke dalam bentuk karya seni yang relevan dan bermakna.

4.2 Saran

Peneliti khususnya dalam bidang tari sebaiknya tidak hanya berfokus pada hasil akhir yaitu berupa karya tari tetapi diperlukan juga untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi proses kreatif dari pencipta tari atau koreografer. Dengan demikian, penelitian dapat mengungkapkan identitas koreografer, perjalanan menciptakan dalam menggarap karya tari, pendorong atau alasan karya tersebut dapat tercipta sehingga analisis yang dilakukan akan menjadi lebih komprehensif dan mendalam.

Perkembangan zaman yang pesat saat ini berdampak signifikan pada berbagai aspek, termasuk dunia seni yang di dalamnya terdapat seni tari. Oleh karena itu, pelestarian tari klasik di Kabupaten Sumedang sangat penting untuk dilakukan guna melestarikan dan mempromosikan budaya tradisi. Dalam era digital ini, kolaborasi antara pelestarian budaya dan teknologi dapat dilakukan dengan memaksimalkan media sosial sebagai sarana promosi yang efektif untuk menjangkau khalayak luas. Selain itu, bentuk latihan yang komunikatif serta menyenangkan pun perlu diterapkan guna menciptakan sebuah pelatihan tari yang sangat nyaman serta komunikatif jauh dari rasa bosan.